

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Tema : 7. Kepemimpinan

Subtema : 3. Ayo, Memimpin

Pembelajaran : 4 dan 5



Apakah kamu sering mendapat kesempatan untuk memimpin? Siapa yang kamu pimpin? Bagaimana perasaanmu?

Kelas 6
SDN Dukuh I
Tahun Pelajaran 2021-2022



Bacalah cerita berikut.

Dheda dan Lima Butir Kentang

Dahulu, ada seorang pencari kayu bakar bernama Dheda. Dia hidup bersama istri dan ketiga anaknya. Mereka keluarga miskin yang tinggal di gubuk sederhana. Sudah seminggu ini, turun hujan. Dheda pun tidak dapat pergi ke hutan mencari kayu bakar.

Istri Dheda berkata, "Suamiku, persediaan makanan kita hampir habis. Di sini, hanya tersisa lima butir kentang. Itu pun tidak cukup untuk makan kita sekeluarga."

"Aku tahu. Bersabarlah, semoga besok tidak hujan dan aku dapat pergi bekerja. Sisa kentang yang ada biarlah untuk makan anak-anak saja," kata Dheda.

Menjelang sore, ada seseorang yang mengetuk pintu rumah Dheda. Setelah dibuka, ternyata ada seorang pengemis tua. Dia basah kuyup kehujanan.

"Aku sudah berhari-hari kehujanan. Aku juga kedinginan dan kelaparan. Bolehkah aku minta sedikit makanan?" tanyanya.

Dheda kasihan melihat si Pengemis. Tapi, dia juga tidak mempunyai banyak makanan. Dheda bermusyawarah dengan istri dan anak-anaknya. Akhirnya, mereka bersepakat untuk memberikan sisa makanan kepada si Pengemis.

"Baiklah, kami akan memberikan lima butir kentang itu kepadamu. Kami sangat kasihan melihatmu," kata Dheda kepada si pengemis.

"Tunggulah sebentar, aku akan memasaknya dulu," kata istri Dheda.

Setelah matang, kentang pun dihidangkan. Si Pengemis makan empat butir kentang. Kini, kentang yang tersisa tinggal satu. Sebelum pergi dia berpesan, "Jika kalian mau makan, irislah kentang ini menjadi lima. Pasti cukup untuk makan keluargamu."

Dheda kemudian mengiris kentang itu menjadi lima. Ternyata, kelima irisan kentang itu berubah menjadi lima butir kentang. Jika sebutir kentang diiris lima lagi, maka tiap irisannya akan menjadi lima butir kentang lagi. Begitu seterusnya.

Kini, Dheda dan keluarganya tidak pernah kekurangan makanan lagi. Dheda juga membagi-bagikan kentangnya kepada tetangganya.

Sumber: <http://dongengceritarakyat.com>

Ayo Berdiskusi



Bersama kelompokmu, identifikasilah penerapan nilai-nilai Pancasila yang ada pada cerita “Dheda dan Lima Butir Kentang” di atas. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

No .	Peristiwa dalam cerita	Nilai - nilai Pancasila yang sesuai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Memimpin diri sendiri saat melakukan kegiatan membutuhkan ketegasan dan keberanian. Bagaimana dengan kamu? Apa yang harus dimiliki saat memimpin diri sendiri?



Ayo Membaca



Pagi itu ayah dan ibu sudah menunggu Beni di kamar makan. Mereka biasa sarapan bersama di pagi hari. Ayah memanggil nama Beni, tetapi Beni tidak menyahut. Kemudian, ibu berjalan menuju kamar Beni. Tiba di depan kamar Beni, ibu mengetuk pintunya sambil berkata, "Beni, ayo kita sarapan."

"Iya, Bu", jawab Beni.

Ibu membuka pintu kamar Beni. Ibu melihat Beni sudah mengenakan seragam, tetapi belum menyisir rambutnya. Beni sedang memasukkan buku-buku dan perlengkapan sekolahnya ke dalam tas.

"Kamu tadi terlambat bangun, Beni?" tanya ibu,

"Iya, Bu. Tadi malam Beni mengerjakan tugas. Beni baru tidur pukul 11 lebih" jawab Beni.

"Kapan ibu guru memberikan tugas itu?" tanya ibu.

"Sebenarnya sudah seminggu yang lalu, Bu," jawab Beni lirih.

"Hhmmm... jika kamu dapat memimpin dirimu sendiri, pasti pagi ini kamu tidak akan terlambat bangun," kata ibu.

"Maksud Ibu?" tanya Beni.

"Maksud Ibu, jika kamu dapat memimpin dirimu sendiri dengan mengatur waktumu dengan baik, tentu tugas itu sudah selesai dari kemarin, bukan?" kata ibu.

"Iya, Bu. Besok-besok Beni tidak akan menunda mengerjakan tugas," kata Beni.

"Baiklah. Tapi, Ibu senang kamu telah berusaha keras dan mengerjakan tugasmu sendiri tanpa perlu bantuan orang lain. Ayo, sekarang kita sarapan. Ayah sudah menunggu," kata ibu.

Ayo Berdiskusi



Diskusikan dengan teman dalam kelompokmu hal-hal berikut.

1. Pernahkah kamu mengalami kejadian seperti Beni?
2. Sikap apa yang tidak pantas ditiru dari cerita Beni di atas?
3. Sikap apa yang dapat ditiru dari cerita Beni di atas?

Selanjutnya, bacakan hasil diskusi kalian di hadapan kelompok-kelompok lain.



Semoga nilainya bagus